

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dengan *post open prostatectomy*, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan dari pasien ddidapatkan hasil pasien mengeluh nyeri pada bagian bekas luka operasi, Pasien mengatakan nyeri tiba tiba terjadi semakin nyeri bila bergerak, Pasien mengatakan nyeri seperti tersayat-sayat benda tajam, pasien mengatakan nyeri dibagian perut bekas operasi, Skala nyeri 6, pasien mengatakan nyeri hilang timbul, Pasien mengatakan tidak susah tidur karena merasa nyeri pada daerah operasi. Pasien mengatakan lemas. Usia pasien 64 tahun. Dilakukan tindakan *open prostatectomy* pada 20 April 2023 pukul 04.30 WIB dan selesai pukul 06.00 WIB. Riwayat penyakit dahulu Tn.S mengatakan pernah dirawat di RS kurang lebih 3 bulan yang lalu dengan keluhan yang sama yaitu susah kencing.
2. Diagnosis yang didapatkan pada pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*post open prostatectomy*)
3. Intervensi bertujuan untuk menurunkan nyeri dilakukan teknik relaksasi autogenik.
4. Implementasi yang dilakukan ialah pada pasien adalah manajemen nyeri non farmakologi teknik relaksasi autogenik
5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan implementasi teknik relaksasi autogenic didapatkan penurunan nyeri ada pasien. Pada pengkajian awal didapatkan skala nyeri 6 sebelum dilakukan teknik relaksasi autogenik dan setelah dilakukan implementasi selama 3 hari dengan melakukan relaksasi autogenik didapatkan pada hari ke tiga skala nyeri mejadi 2.

## **B.Saran**

### **1. Bagi RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung**

Diharapkan RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung dapat menggunakan manajemen nyeri nonfarmakologi teknik relaksasi autogenik

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil asuhan yang penulis lakukan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pertimbangan antara teori dengan hasil praktik yang telah dilakukan

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien**

Diharapkan pasien dapat menerapkan teknik relaksasi secara mandiri untuk yaitu dapat menerapkan teknik relaksasi autogenic dan bagi keluarga sangat penting sebagai pendamping dan melakukan teknik relaksasi autogenik pasien diruma

